

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IX MTs Negeri 9 Majalengka, diketahui terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Penelitian yang dilaksanakan di kelas eksperimen dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *student facilitator and explaining* dan kelas kontrol dengan model *peer teaching*. Pengolahan data untuk penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 26 serta hasil yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan penelitian sebagai berikut.

1. Hasil pengolahan data dengan teknik *paired sample test* diketahui hasil belajar siswa memiliki nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *cooperative learning* tipe *student facilitator and explaining* dikelas eksperimen sehingga model *cooperative learning* tipe *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil yang didapat berdasarkan hasil perhitungan statistik SPSS 26 yang membuktikan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar aspek pemahaman siswa pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata hasil belajar pre-test sebesar 30,56 dan nilai rata-rata post-test memperoleh 64,16.
2. Hasil pengolahan data dengan teknik *paired sample test* diketahui hasil belajar siswa memiliki nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *peer teaching* di kelas kontrol sehingga model *peer teaching* dapat meningkatkan hasil belajar aspek pemahaman siswa. Hasil yang didapat berdasarkan hasil perhitungan statistik SPSS

26 yang membuktikan bahwa nilai rata-rata pre-test diperoleh 30,40. Sedangkan nilai rata-rata post-test 53,60.

3. Hasil pengolahan data dengan teknik *independent sample test* diketahui hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai signifikan *post-test* berdasarkan *equal variances not assumed* memiliki sig $0,003 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa kelas yang menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan kelas kontrol yang menggunakan model *peer teaching*.

5.2 Implikasi

Model pembelajaran *cooperative learning* tipe *student facilitator and explaining* adalah model yang menjadikan guru sebagai pembimbing dalam pembelajaran, karena peran siswa yang ditampilkan pada model ini untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan leluasa untuk mengembangkan dirinya dalam proses pembelajaran. Mengemukakan pendapat atau mempresentasikan materi dengan memanfaatkan fasilitas mampu mendorong siswa untuk berfikir kreatif dan memicu pemahaman materi lebih dalam karena siswa dituntut untuk memahami materi sebelum berpendapat dan presentasi di depan rekan sekelasnya. Serta melatih siswa untuk memecahkan masalah bersama.

Penelitian yang telah dilakukan merupakan suatu eksperimen terhadap pengaruh model pembelajaran. Hasil dari penelitian diharapkan mampu menjadi acuan suatu ukuran untuk mengambil keputusan pada suatu model pembelajaran. Hal ini didasarkan pada peran model pembelajaran yang menjadi proses terlaksananya kegiatan belajar mengajar di sekolah untuk mencapai tujuan secara optimal.

Penelitian yang telah dilakukan dapat memiliki implikasi yang positif untuk pihak-pihak yang bersangkutan. Diantaranya pelaksanaan pre-test atau sebelum diberikannya perlakuan dengan mengukur hasil belajar pada

pemahaman siswa yang memperlihatkan perolehan hasil belajar yang kurang baik. Diharapkan hal ini dapat menjadi gambaran bagi pendidik untuk mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang matang dan penggunaan model pembelajaran yang dapat berpusat pada peserta didik sehingga hasil belajar dalam mata pelajaran IPS dapat sesuai dengan harapan.

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *student facilitator and explaining* dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa menghasilkan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1) Bagi sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat melengkapi fasilitas belajar khususnya fasilitas yang dapat menunjang belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

2) Bagi Peserta Didik

Peneliti berharap siswa dapat terus meningkatkan dan mempertahankan keterlibatan aktif di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

3) Bagi Pendidik

Model pembelajaran *cooperative learning* tipe *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun model ini kurang tepat untuk meningkatkan hasil belajar dikarenakan model *student facilitator and explaining* termasuk dalam tipe model *cooperative learning* yang lebih cocok untuk meningkatkan kerjasama diantara peserta didik. Model ini hanya salah satu dari banyaknya model pembelajaran sehingga diharapkan bahwa pendidik dapat mencari model-model yang lebih pas dengan masalah yang terjadi di dalam kegiatan pembelajaran serta menarik, dan kreatif lainnya untuk menghidupkan proses belajar yang aktif.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk tahap selanjutnya penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe *student facilitator and explaining* terhadap hasil belajar dapat dipertimbangkan kembali untuk cakupan hasil belajar yang lebih luas khususnya mata pelajaran IPS. Dikarenakan model *student facilitator and explaining* lebih cocok digunakan untuk melihat aspek psikomotor terutama melihat kerjasama diantara peserta didik.